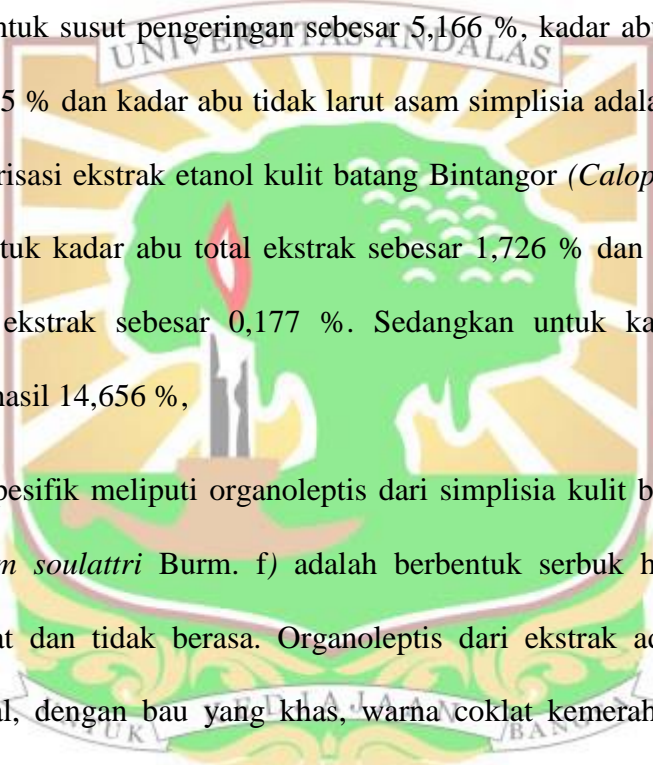


## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

#### 5.1.1 Karakterisasi simplisia kulit batang Bintangor (*Calophyllum soulattri* Burm. f)

1. Parameter non spesifik simplisia kulit batang Bintangor (*Calophyllum soulattri* Burm. f) untuk susut pengeringan sebesar 5,166 %, kadar abu total simplisia sebesar 5,675 % dan kadar abu tidak larut asam simplisia adalah sebesar 0,107 %.. Karakterisasi ekstrak etanol kulit batang Bintangor (*Calophyllum soulattri* Burm. f) untuk kadar abu total ekstrak sebesar 1,726 % dan kadar abu tidak larut asam ekstrak sebesar 0,177 %. Sedangkan untuk kadar air ekstrak didapatkan hasil 14,656 %, 
2. Parameter spesifik meliputi organoleptis dari simplisia kulit batang Bintangor (*Calophyllum soulattri* Burm. f) adalah berbentuk serbuk halus, bau khas, warna coklat dan tidak berasa. Organoleptis dari ekstrak adalah berbentuk cairan kental, dengan bau yang khas, warna coklat kemerahan dan rasanya kelat. untuk kadar sari larut air sebesar 6,530 % dan kadar sari larut etanol sebesar 8,030%, kromatografi lapis tipis didapatkan Rf pada UV 254 nm 0,28, 0,55, 0,60 dan pada UV 365 nm 0,61, 0,65, 0,76. Kadar xanton total ekstrak etanol kulit batang Bintangor (*Calophyllum soulattri* Burm. f) adalah 0,534 %.

Pola kromatografi lapis tipis didapatkan Rf pada UV 254 nm 0,26, 0,53, 0,58 dan pada UV 365 nm Rf 0,26, 0,68.

## 5.2 Saran

Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar melakukan uji lanjutan seperti uji antibakteri dan uji antioksidan terhadap kulit batang Bintangor (*Calophyllum soulattri* Burm. f) dan melakukan karakterisasi pada bagian tumbuhan Bintangor (*Calophyllum soulattri* Burm. f) yang lain.

